

PENGEMBANGAN VIDEO INTERAKTIF BERGAMBAR BERBASIS STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Aldi Labkoly, Febriani Liunesi, Devi Hutagaol, Prayuningtyas Wardhani, Waluyo Hadi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Jakarta

aldilabkoly@gmail.com, rianiliunesi@gmail.com, hutagaoldevi79@gmail.com,
prayuningtyasanggerwardhani@gmail.com, waluyohadi@gmail.com

Abstract

This research and development (R&D) aims to develop interactive pictorial videos based on directed reading theking activity strategies to improve students' reading literacy on the Indonesian elementary school content. This research was conducted at SDN Karet 01 am which was held on Jl. Karet Belakang No. 2 RT 013, RW 03 South Jakarta City, Karet Village, Setiabudi District, DKI Jakarta 12910. Data collection techniques use tests, questionnaires, observations and interviews. The results of research on the development of interactive pictorial videos based on directed reading thekingactivity strategies to improve students' reading literacy on the Indonesian elementary school content are very good.

Abstrak

Penelitian dan pengembangan (R&D) ini bertujuan untuk mengembangkan video interaktif bergambar berbasis strategi directed reading theking activity untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada muatan bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN Karet 01 pagi yang beramat di Jl. Karet Belakang No, 2 RT 013, RW 03 Kota Jakarta Selatan, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, DKI Jakarta 12910. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi dan wawancara. Hasil penelitian pengembangan video interaktif bergambar berbasis strategi directed reading theking activity untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada muatan bahasa Indonesia Sekolah Dasar sangat baik

Article History

Received:12-07-2022

Reviewed:27-07-2022

Published:30-07-2022

Key Words

interactive pictorial
videos, reading
strategy, literacy

Sejarah Artikel

Diterima:27-07-2022

Direview:27-07-2022

Disetujui:30-07-2022

Kata Kunci

Video interaktif
bergambar, strategi
membaca, literasi

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan sangat penting dalam segala aspek kehidupan. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan merupakan pilar utama suatu bangsa, dimana dengan adanya pendidikan manusia akan memiliki ilmu pengetahuan yang akan membawa wawasan manusia untuk dapat menentukan keberadaannya di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan proses dimana dengan adanya pendidikan dapat mencerdaskan anak bangsa guna mencapai tujuan yang terdapat dalam Undang-undang No. 14/2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa: "Fungsi pendidikan nasional ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk perkembangan potensi diri peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Untuk mencapai tujuan pendidikan diatas, maka sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan generasi bangsa sesuai dengan cita-cita bangsa yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik. Untuk itu sekolah berkewajiban untuk menyediakan sebuah wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara intelektual, keterampilan, sikap serta memiliki emosional dan spiritual.

Dalam upaya pengembangan potensi peserta didik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, pemahaman siswa dalam menguasai materi pokok yang diberikan, serta pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti pendekatan atau model, serta metode yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran. Perlu disadari bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi semua orang. Banyak hal yang dapat diperoleh dalam kehidupan jika seseorang rajin membaca.

Di dalam dunia pendidikan kegiatan membaca adalah salah satu harapan bagi semua orang tuadan tenaga pengajar di sekolah. Pembinaan kegiatan membaca ini, tidak lepas dari adanya minat yang besar dari dalam diri siswa untuk mau melakukannya serta pembelajaran bahasa Indonesia yang dikelola dengan baik oleh guru di sekolah. Membaca yang pada hakikatnya termasuk kajian bahasa Indonesia dan dijadikan salah satu materi pengajaran yang penting, dalam proses pembelajaran diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dalam membaca, sehingga guru merupakan salah satu factor yang penting dalam mengembangkan minat baca siswa, guru diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dengan mengajarkan teknik membaca yang baik serta memanfaatkan fasilitas yang ada agar budaya baca dapat diwujudkan di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan dalam semua tingkat tataran pendidikan. Di dalamnya terdapat empat keterampilan yang harus dikembangkan guru kepada peserta didiknya. Adapun empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan ini, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik. Melalui membaca, siswa bisa menggali bakat dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar, melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi sekolah. Melalui kegiatan membaca siswa bisa sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain, dan melalui kegiatan membaca siswa mampu mengetahui segala jenis informasi yang berkembang di sekitarnya dan mengolahnya sebagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019. Dari data tersebut terbukti bahwa masih banyak siswa yang kurang meminati budaya membaca, berdasarkan hal ini penulis ingin mengembangkan pengembangan video interaktif bergambar berbasis strategi directed reading theking activity (DRTA) untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Mengingat begitu banyak hal yang bisa siswa peroleh dari kegiatan membaca, maka jelas bahwa membaca sangat penting bagi siswa apalagi bila menjadi budaya. Oleh karena itu untuk pembinaan kegiatan membaca, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting untuk melaksanakannya. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa diajarkan bagaimana cara siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca yang baik, efektif, dan menyenangkan yang semuanya tertuang dalam standar kompetensi yang dikembangkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di semua tataran tingkat pendidikan. Membaca termasuk keterampilan yang harus dikuasai sehingga diharapkan setelah menguasai kompetensi tersebut maka kegiatan membaca siswa dapat meningkat dan diaplikasikan untuk pelajaran lainnya dalam memahami konsep-konsep sebuah materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode Penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Romiszowski (1996) berpendapat bahwa pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematika sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis komputer.³ Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran

sistematik. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Syofyan mengenai Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video interaktif memperoleh persentase nilai akhir video, Integrative Thematic (NP) dari ketiga pakar sebesar 88,7% dengan kategori "Sangat Baik". Penilaian dari guru kelas menunjukkan persentase sebesar 85,7% circulation dengan kategori "Sangat Baik". Penilaian respon peserta didik pada ujicoba satu-satu menunjukkan persentase sebesar 94,8% dengan kategori "Sangat Baik". Penilaian respon peserta didik pada ujicoba kelompok terbatas menunjukkan persentase sebesar 95,3% dengan kategori "Sangat Baik". Sedangkan penilaian siswa pada ujicoba lapangan menunjukkan persentase sebesar 87,8% dengan kategori "Sangat Baik". Hasil uji efektifitas media menunjukkan bahwa $t_{hitung} (6.32) > t_{tabel} (2,05)$ yang artinya efektif untuk diterapkan di dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Niswa mengenai pengembangan bahan ajar mendengarkan berbasis video interaktif bermedia flash kelas viid smp negeri 1 kedamean. menunjukkan peningkatan, hasil penilaian dari ahli bahasa dan pembelajaran bahasa mencapai persentase 94,2% dan dari ahli grafika mencapai persentase 95,4%. Implementasi bahan ajar ditinjau dari keterlaksanaan bahan ajar masuk dalam kriteria sangat baik dengan hasil 95,4%, ditinjau dari aktifitas siswa masuk dalam kriteria sangat aktif dengan hasil 89,3%. Hasil belajar siswa juga masuk dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata nilai 90. Sedangkan respon siswa tergolong dalam kriteria sangat baik dengan hasil 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar mendengarkan berbasis video interaktif yang dikembangkan telah memenuhi syarat kelayakan dan dapat diimplementasikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Izzudin, Masugino dan Suharmanto mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar praktik service engine dan komponen-komponennya. Dari data yang didapat, diketahui ada peningkatan hasil belajar yang signifikan kompetensi dasar service engine dan komponen-komponennya (tune-up engine efi) dari rata-rata kelas eksperimen sebelum diberikan media pembelajaran video interaktif 67,94 menjadi 96,55 setelah menggunakan media pembelajaran video interaktif. Sedangkan untuk kontrol sebelumnya sebesar 66,93 menjadi 74,01.

Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Puspitasari SD Negeri 1 Rabak, Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia (2015) bahwa dari data dapat terlihat bahwa aktivitas

siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan menjadi lebih baik. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran terlihat signifikan pada setiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi Directed Reading Thinking Activity cukup membantu untuk aktif dalam pembelajaran. Sebagaimana Stauffer (Rahim, 2007: 47) strategi DRTA dapat menarik minat siswa untuk belajar karena menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani siswa secara audio-visual, tetapi juga kinestetis. memperhatikan penjelasan guru, senang belajar bahasa Indonesia, tenang mengikuti pembelajaran, berani tunjuk jari untuk bertanya kepada guru, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

Pada hasil belajar aspek kognitif yang telah diberikan pada setiap akhir siklus telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adanya peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman dalam strategi DRTA tersebut sebagaimana teori yang disampaikan oleh Rahim (2007: 47) bahwa strategi DRTA merupakan strategi membaca dan berpikir secara langsung untuk melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas menunjukkan hasil yang baik dan efektif dan ada peningkatan terhadap penggunaan media. Sehingga dari sini peneliti dapat menyimpulkan pengembangan video interaktif bergambar berbasis strategi directed reading thinking activity untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada muatan bahasa Indonesia Sekolah Dasar dapat meningkatkan literasi membaca siswa karena ada penambahan beberapa variasi yang dapat meningkatkan minat motivasi siswa yang berujung pada hasil yang akan diperoleh siswa tidak lulus sebanyak 0 siswa atau 0% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 85.14.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan video interaktif bergambar berbasis strategi directed reading thinking activity untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar, sekiranya menjadi sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil literasi membaca siswa sekolah dasar. Peneliti juga mengharapkan saran dan masukan dari pembaca terutama pengguna media ini agar peneliti dapat menyempurnakan penggunaan media ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Saeful, and Eliya Rochmah. "Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13, no. 1 (2021): 52–58.
- Arum Nisma Wulanjani, and Candradewi Wahyu Anggraeni. "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Proceeding*

- of Biology Education* 3, no. 1 (2019): 26–31.
- Dilla, Puspitasari. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Penerapan Strategi." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2015): 1–18.
<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/288>.
- Gogahu, Desy Getri Sari, and Tego Prasetyo. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1004–1015.
- JAINIYAH, S. "Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activity (Drta) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2015): 253582.
- Kelas, Siswa, and V I Sdn. "Preview Question Read Summarize Test" III, no. 1 (2016): 43–52.
- Riayah, Salma, and Dina Fakhriyana. "Optimalisasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 4, no. 1 (2021): 19.
- Sasmita, Yophie Adhi, Edy Widayat, and Modul Digital. "Pengembangan Modul Di Gital Bimbingan Tik Berbasis Android Menggunakan Model Hannafin and Peck." *Jurnal Vinertek Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 1, no. 3 (2021): 12–18.
- Tegeh, I Made, and I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model." *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>.